

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesesuaian pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan BRM di Rumah Sakit dengan Surat Edaran Dirjen Yanmed No. Hk.00.06.1.5.01160 tahun 1995 disebabkan oleh tiga faktor yaitu :

a. *Man*, meliputi :

- 1) Kualifikasi atau kompetensi petugas Rekam Medis yang memiliki latar belakang pendidikan Rekam Medis. Masih ditemukannya mayoritas petugas Rekam Medis yang berlatar belakang non-PMIK;
- 2) Petugas yang belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan terkait penyusutan dan pemusnahan BRM;
- 3) Kesesuaian jumlah petugas dengan beban kerja petugas penyusutan dan pemusnahan Rekam Medis. Jumlah petugas yang kurang mengakibatkan adanya rangkap jabatan sehingga konsentrasi petugas terpecah.

b. *Method*, yaitu masih ditemukannya Rumah Sakit yang belum melaksanakan penyusutan dan pemusnahan sesuai Surat Edaran Dirjen Yamed No. Hk.00.06.1.5.01160 tahun 1995, diantaranya :

- 1) Masih ada Rumah Sakit yang jangka waktu penyimpanan BRM aktifnya kurang dari 5 tahun sejak tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan;

- 2) Masih ada Rumah Sakit belum membuat jadwal penyusutan arsip yang menjelaskan masa simpan berkas berdasarkan kelompok penyakit;
 - 3) Serta penulisan SPO yang masih belum mendeskripsikan kegiatan secara lengkap beserta petugas pelaksana penyusutan dan pemusnahan BRM.
- c. *Material*, adalah tidak terdapat ruang maupun rak penyimpanan khusus BRM inaktif yang menyebabkan BRM inaktif bercampur dengan BRM aktif dalam ruang aktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Faktor *Man* :
 - 1) Apabila memungkinkan, Rumah Sakit diharapkan memberi dukungan bagi petugas Rekam Medis non-PMIK untuk meneruskan pendidikan PMIK;
 - 2) Setiap Rumah Sakit sebaiknya perlu mengadakan pelatihan maupun seminar terkait penyusutan dan pemusnahan BRM kepada petugas Rekam Medis terutama yang berlatar belakang non-PMIK;
 - 3) Rumah Sakit perlu melakukan analisis beban kerja di unit Rekam Medis untuk menghindari beban kerja berlebih. Beban kerja berlebih dapat mengakibatkan kegiatan kerja kurang optimal khususnya penyusutan dan pemusnahan BRM.

b. Faktor *Method* :

- 1) Rumah Sakit wajib melaksanakan penyusutan dan pemusnahan sesuai dengan waktu yang telah tertera di Surat Edaran yaitu berkas yang telah disimpan lebih dari 5 tahun sejak tanggal terakhir pasien berkunjung;
- 2) Rumah Sakit sebaiknya menyertakan jadwal penyusutan arsip yang menjelaskan tata cara penyusutan dan pemusnahan secara lengkap beserta masa simpan pada setiap golongan penyakit sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Yanmed No. Hk.00.06.1.5.01160 tahun 1995;
- 3) Penulisan SPO di Rumah Sakit harus lengkap yang menjabarkan alur pelaksanaan, hingga petugas pelaksana kegiatan penyusutan dan pemusnahan BRM.

c. Faktor *Material* : Pada beberapa Rumah Sakit perlu menambah ruangan maupun rak khusus inaktif, agar lebih memudahkan petugas mengambil berkas apabila diperlukan kembali.

d. Disarankan bagi penelitian yang akan datang untuk meneliti faktor *machine* dan *money* yang masih jarang diteliti.